

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur

Widyawati

Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi

Email: widyawati99@gmail.com

Received: 27 April 2023

Accepted: 23 Mei 2023

Published: 25 Mei, 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi esperiment (eksperimen semu). Adapun desain yang digunakan adalah *two group pretest-posttest design*, dimana didalam desain ini terdapat dua sebagai sampel penelitian, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Discovery Learning*. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 80,00, sedangkan rata-rata nilai posttest untuk kelas kontrol adalah 61,21, standar deviasi (SD) untuk kelas eksperimen adalah 4,818, sedangkan kelas kontrol 9,416. Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,276 > 1,673$) maka hipotesis H_a diterima, berarti ada perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan pada model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of Discovery Learning Model in Online Learning on Student Learning Outcomes in Economics Subject at X Grade SMA Negeri 1 Sakra Timur in the Academic Year 2021/2022. The type of this study was experimental research in the form of a quasi- experimental (quasi-experiment). The design used was *two group pretest-posttest designs*. There were two groups as the research samples in which one class was as a control class and one class was as an experimental class given treatment in the form of *Discovery Learning* model. The result of the data concluded that the average posttest score for the experimental class was 80.00, while the average posttest score for the control class was 61.21. The standard deviation (SD) for the experimental class was 4.818, while the control class was 9.416. From the hypothesis testing, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ ($9,276 > 1,673$), so that the hypothesis H_a was accepted. It meant that there was a significant difference before and after the treatment of learning model using *Discovery Learning* on the Economics learning outcomes on the subject of Market Balance and Market Structure at X grade of SMA Negeri 1 Sakra Timur in the Academic Year 2021/2022.

Keywords: Learning Model *Discovery Learning*, Learning Outcomes.

Saat ini dunia dikejutkan dengan munculnya suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19 yang mewabah pertama kali di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada 31 Desember 2019. Hal itu tentu saja membuat semua masyarakat mengalami kepanikan bahkan ketakutan karena virus tersebut sangat cepat menyebar sehingga WHO menetapkan sebagai pandemi global. Tidak hanya di negara Indonesia bahkan seluruh negara yang ada di dunia mulai mempersiapkan dampak dari Covid-19 tersebut. Selain menyebar dengan cepat, virus corona juga sangat berbahaya bagi manusia karena tidak sedikit orang yang mengalami dampak dari virus tersebut.

Sampai saat ini belum ditemukan obat antivirus namun vaksin dari virus tersebut sudah ditemukan. Vaksin tersebut berguna untuk mencegah penularan dari Covid-19 dan menambah imun tubuh agar tubuh tetap sehat dan fisik selalu kuat. Virus ini diprediksi bisa menyebar melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maka pemerintah menghimbau untuk tetap menerapkan sistem 3M (menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan) karena langkah tersebut bisa menghambat penularan dari Covid-19. Kabupaten Lombok Timur menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memasuki zona merah dengan kasus menyebarnya Covid-19.

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara mengimplementasikan ajakan kepada masyarakat untuk tetap melakukan *physical distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan serta menghindari berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan. Pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menggunakan masker ketika hendak bepergian supaya terhindar dari penularan Covid-19. Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk tetap dirumah saja atau *stay at home* seperti kerja dari rumah atau *work from home* dan segala kegiatan yang dilakukan diluar ruangan yang berhubungan dengan pertemuan maupun perkumpulan ditiadakan dan diganti dengan media online. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) mengeluarkan surat edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (daring) via aplikasi yang sudah ditentukan oleh sekolah, seperti aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, *E-learning*, dan lain-lain yang dapat membantu siswa dan tenaga pendidik ketika hendak melakukan pembelajaran dan dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, karena metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian (inkuiri) dengan pendekatan atau paradigma kuantitatif yang dianggap paling kuat dalam mengkaji berbagai gejala yang ada khususnya berkaitan dengan hubungan pengaruh suatu faktor atau variabel terhadap faktor atau variabel lainnya. Metode eksperimen juga memiliki sebagian kegunaan dengan maksud untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara kondisi yang dimanipulasi dan keluaran yang diukur (saputra, 2014).

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir, 2010). Menurut Daniel Mujis (saputra, 2014), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Desain penelitian sangat ditentukan oleh tujuan penelitian itu sendiri. Sehubungan dengan tujuan penelitian ini yaitu dengan mengetahui pengaruh penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dalam kaitannya dengan keseimbangan pasar dan struktur pasar, maka desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *desain two group pretest-posttest design*. Adapun polanya yaitu :

R ₁ O ₁ X	O ₂
R ₂ O ₃ X	O ₄

R₁ = Responden kelompok eksperimen

R₂ = Responden kelompok kontrol

X = Perlakuan Model *Discovery Learning*

O₁ = Hasil belajar kelas eksperimen

O₂ = Hasil belajar kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur yang terdiri dari tiga kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Sampel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif, konsep dasar dari penentuan sampel adalah bahwa agregasi dari orang, rumah tangga atau organisasi yang sangat besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terinci dan hati-hati pada sebagian agregasi yang terpilih

(saputra, 2014). Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Jika 50 manajer diambil dari populasi 100 manajer, 50 anggota ini adalah sampel dari 100 manajer untuk diteliti (Silalahi, 2010).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah suatu jenis teknik sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai *cluster*. Dari beberapa *cluster* ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara random atau acak. Analisis penelitian dari teknik *cluster random sampling* ini diambil dari data sampel *cluster-cluster* tersebut.

Cluster random sampling

Oleh karena itu, dari seluruh populasi kelas X siswa SMA Negeri Sakra Timur yang terdiri dari tiga kelas, akan diambil dua kelas sebagai kelas sampel. Setelah didapat dua kelas dari proses pengacakan dengan cara pengundian dengan memakai toples yang ditutup atasnya dan diberi lubang kecil, akan dilakukan dua kali pengundian untuk mendapatkan kelas-kelas yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, sedang untuk menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan menjadi kelas kontrol, maka dilakukan pengundian kedua kelas menggunakan toples yang ditutup dan diberi lubang kecil di atasnya, aturannya nama kelas yang pertama kali keluar menjadi kelas eksperimen dan nama kelas yang masih berada di dalam toples menjadi kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingnya. Pada kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dan bertempat di SMA Negeri 1 Sakra Timur, yang menjadi sampel penelitian yaitu, kelas X-B sebagai kelas eksperimen, dan kelas X-C sebagai kelas kontrol. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada data tabel 1 dan 2 di bawah ini.

Tabel 1 Data pretest hasil belajar siswa

No		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	N	29	29
2	$X_{\max}$	75	70
3	$X_{\min}$	40	40
4	$\bar{X}$	49,5	51
5	S	9,851	6,863

6	S^2	97,042	47,100
7	Modus	40	50

Tabel 2 Data post-test hasil belajar siswa

No		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	N	29	29
2	$X_{\max}$	95	85
3	$X_{\min}$	75	50
4	$\bar{X}$	80	61,21
5	S	4,818	9,416
6	S^2	32,212	88,661
7	Modus	80	60

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen berbeda, nilai pretest kelas kontrol yang semula nilainya berkisar dari 40 – 70 tetapi setelah diberi perlakuan bertambah menjadi nilai yang berkisar dari 50 – 85. Begitu juga dengan kelas eksperimen, yang dimana nilai sebelum diberi perlakuan berkisar antara 40 – 75 tetapi setelah diberik perlakuan bertambah menjadi nilai yang berkisar antara 75 – 95. Begitu juga dengan nilai rata-ratanya, nilai rata-rata kelas kontrol yang semula 51 dengan standar deviasi (S) sebesar 6,863 bertambah menjadi 61,21 dengan standar deviasi (S) sebesar 4,818. Kelas eksperimen juga mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang semula berjumlah 49 dengan standar deviai (S) sebesar 9,851, dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* bertambah menjadi 80 dengan standar deviasi (S) sebesar 9,416.

Dari data yang terkumpul diperoleh hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Discovery Learning* berkisar antara 75 sampai 95, Skor rata-rata ($\bar{X}$) bernilai 80 dengan standar deviasi (S) sebesar 4,818.Sedangkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang diajar

dengan model konvensional berkisar antara 50 sampai dengan 85. Skor rata-rata ($\bar{X}$) bernilai 61,21 dengan (S) sebesar 9,416

Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi data yang

menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan model konvensional seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

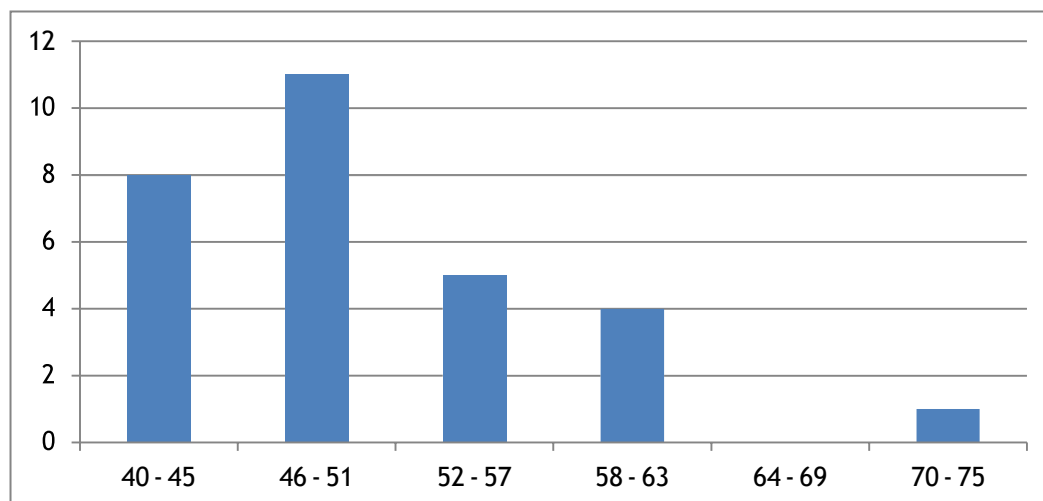
Tabel 3. Data Frekuensi Pretest Test Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Interval Nilai	Frekuensi	Interval Nilai	Frekuensi
40 – 45	14	40 – 45	8
46 – 51	7	46 – 51	11
52 – 57	3	52 – 57	5
58 – 63	2	58 – 63	4
64 – 69	0	64 – 69	0
70 – 75	3	70 – 75	1
Jumlah	29	Jumlah	29

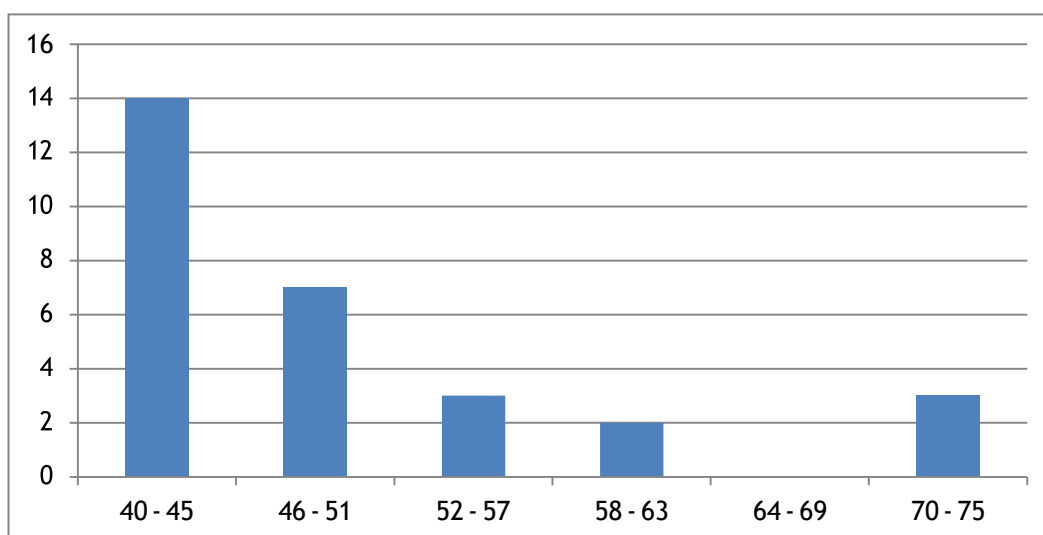
Tabel 4.Data Frekuensi Post Test Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Interval Nilai	Frekuensi	Interval Nilai	Frekuensi
75 – 78	10	50 – 55	11
79 – 82	11	56 – 61	7
83 – 86	7	62 – 67	5
87 – 90	0	68 – 73	2
91 – 94	0	74 – 79	2
95 – 98	1	80 – 85	2
Jumlah	29	Jumlah	29

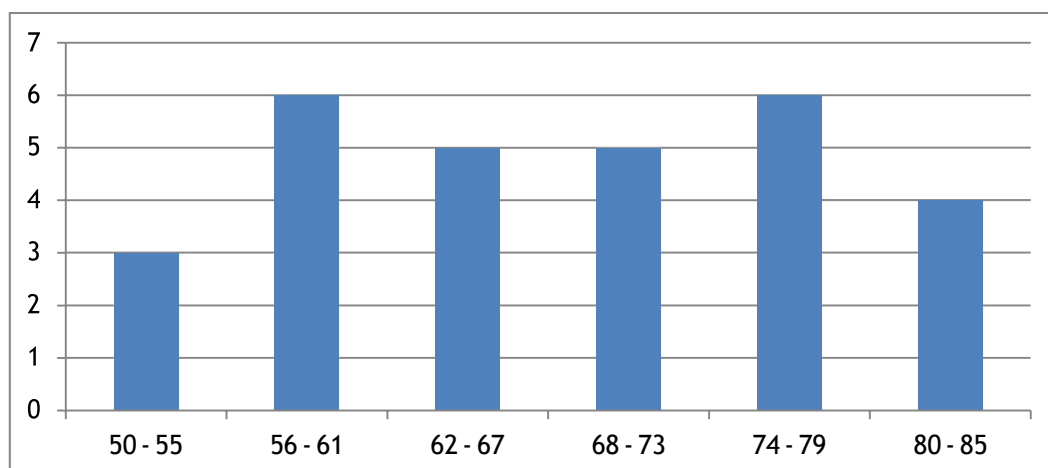
Untuk lebih *jelasnya* distribusi frekuensi data dalam tabel .3 dan.4 diatas dapat dibuat *dalam* bentuk grafik histogram seperti tampak pada gambar dibawah ini.



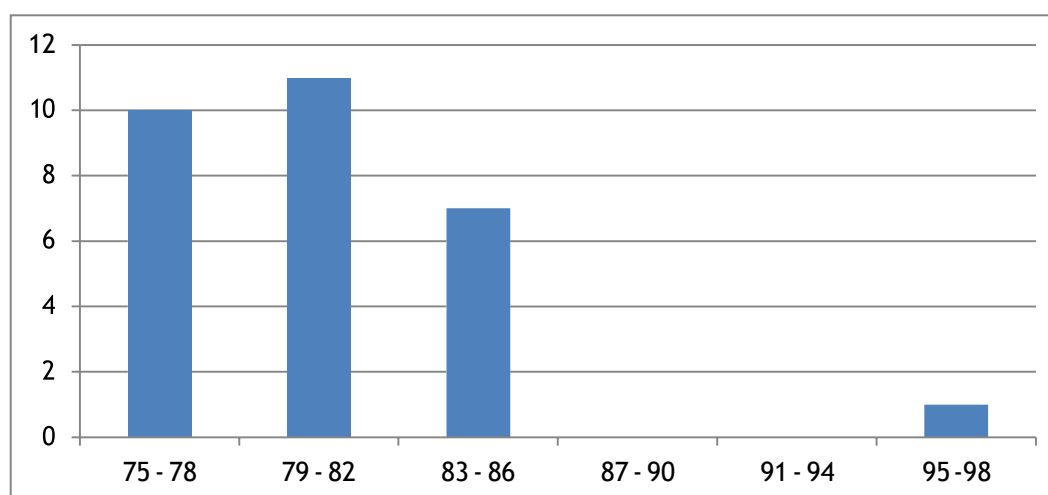
Gambar 1. Grafik Distribusi Nilai Pretest Kelas Kontrol



Gambar .2 Grafik Distribusi Nilai Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 3 Grafik Distribusi Nilai Post Test Kelas Kontrol Dengan Model Konvensional



Gambar 4. Grafik Distribusi Nilai Post Tets Kelas Eksperimen dengan Model *Discovery Learning*

Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan terhadap data hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan data hasil belajar menggunakan

metode konvensional. Untuk menentukan normalitas sebaran data digunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* KD dengan kriteria pengujian data dikatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil data yang didapatkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal, yang dimana nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,109, yang dimana $0,109 > 0,05$ dan nilai *post test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,360, yang dimana $0,360 > 0,05$ (lihat di lampiran nomor 14 dan 15). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan metode pembelajaran konvensional adalah berdistribusi *normal*

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari sampel yang sama (homogen). Data yang digunakan untuk menentukan homogen atau tidaknya kedua kelompok diambil dari hasil tes akhir untuk masing masing kelompok. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung sama dengan 0,484 dan f table sama dengan 1,87 berdasarkan kriteria yang ada yaitu apabila f hitung lebih kecil dari f table maka kedua kelompok tersebut berasal dari sampel homogen

Setelah terpenuhi persyaratan analisis tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis guna memenuhi apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji-t dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Berikut akan disajikan rangkuman hasil perhitungan data hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $9,276 > 1,673$, maka ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar, Ekonomi materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar siswa kelas X SMA Negeri Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022” **diterima**.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dengan siswa kelas X diperoleh jawaban bahwa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi cukup membosankan, disebabkan oleh guru yang mengajar Ekonomi hanya mengirimkan tugas melalui aplikasi *WhatsApp* tanpa menjelaskan secara rinci materi yang sudah dikirimkan dan siswa juga malas untuk membaca materi tersebut. Hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak efektif dikarenakan tidak ada timbal balik antara siswa dan guru karena proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah, dimana nilai siswa berada dibawah KKM

yang mana pada mata pelajaran Ekonomi sebesar 73.

Sesuai dengan hasil penelitian di atas diperoleh informasi bahwa penguasaan konsep Ekonomi siswa yang belajar dengan model *Discovery Learning* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa model *Discovery Learning*. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah perlakuan. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 61,21. Dari data mentah tersebut sudah bisa diprediksikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif. Setelah data *posttest* tersebut dianalisis dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis H_a menyatakan bahwa Ada

pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar kelas X SMA Negeri Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada dasarnya peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh model *Discovery Learning* yang digunakan dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa yang tinggi dan siswa menjadi mandiri karena model ini menyuruh siswa untuk memecahkan masalah sendiri.

Hal diatas membuktikan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran model *Discovery Learning* lebih memberikan pengetahuan dan melatih siswa untuk secara mandiri dan aktif yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran berlangsung. Secara teoritis tujuan penting yang lain dari pembelajaran model *Discovery Learning* adalah untuk mendidik dan menanamkan sikap dan sifat aktif, mandiri. Kemudian dalam pembelajaran model *Discovery Learning* memberikan pemahaman baru bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang memonopoli semua kegiatan pembelajaran. Dalam segala hal, murid itu sendiri aktif, apakah ia belajar menurut langkah-langkah tertentu, seperti dalam belajar berprogram, atau menurut pemikirannya sendiri untuk memecahkan masalah tertentu. Hal ini sesuai dengan hakekat belajar yang merupakan suatu kegiatan atau proses para siswa baik dengan bimbingan guru maupun usaha sendiri guna mendapat sejumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk dapat merubah sikap dan perilaku untuk memudahkannya beradaptasi dengan lingkungan (Depdikbud, 2004).

Hal ini juga sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan diwaktu sebelumnya. Dimana penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran dengan hasil-hasil sebagai berikut Firosalia Kristin dan Dwi Rahayu (2016) "*Pengaruh Penerapan Model*

Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD". Dengan hasil penelitian signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Agustin Arindah dan Suprayitno (2015) "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD". diperoleh nilai *Zhitung* sebesar -3,818 dengan nilai signifikan sebesar 0,00, berarti ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPS antara kelas IV-A dan IV-B dengan model pembelajaran konvensional dan model discovery learning, karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Abidah Dwi Rahmi Satiti (2020) "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi". Hasil perhitungan uji-t menunjukkan *t*hitung sebesar 2,656 dengan signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *Discovery Learning* terhadap penguasaan materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar pada peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur, maka peneliti mengadakan perlakuan pada kelompok eksperimen, sebelum dan setelah mengadakan perlakuan peneliti memberikan tes (Pre-tes dan post-tes) kepada kedua kelompok.

Berdasarkan hasil tes diketahui, kemampuan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* dalam materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar lebih tinggi daripada tidak menggunakan model *Discovery Learning* yang terlihat dari skor rata-rata peserta didik, yaitu untuk kelompok eksperimen 79 dan untuk kelompok kontrol 55. Disamping itu juga, pada pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan diterima, artinya pembelajaran ekonomi dengan menggunakan *Discovery Learning* dapat memberikan perubahan secara positif dan signifikan terhadap penguasaan siswa dibandingkan dengan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun pembelajaran model konvensional dengan mengacu pada hasil penelitian bahwa nilai pre-test dari 40 soal diperoleh nilai rata-rata 51,0 nilai tertingginya diperoleh 70 dan terendahnya 40 sehingga diperoleh perbedaan hasil belajar, sedangkan pada saat post-test nilai rata-rata dari 40 soal diperoleh 55, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang mendapat pembelajaran model konvensional dituntut untuk lebih maju dengan berperan aktif mencari referensi pembelajaran yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran yang relevan dan tidak hanya tergantung pada guru saja sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat memberikan pengaruh secara positif dan signifikan

terhadap hasil belajar siswa jika di bandingkan dengan metode konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Kemudian untuk tetap mempertahankan pembelajaran yang diharapkan, maka pihak terkait yaitu sekolah maupun tenaga pendidik dalam hal ini guru mata pelajaran ekonomi perlu untuk mencoba menerapkan metode *Discovery Learning* khususnya pada mata pelajaran ekonomi dan guru bidang studi yang lain juga karena model *Discovery Learning* bukan hanya untuk mata pelajaran tertentu saja melainkan juga untuk semua mata pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan untuk kepala sekolah hendaknya mengupayakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, kemudian untuk peneliti yang lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai pembelajaran ekonomi atau pembelajaran lainnya dengan menggunakan model *Discovery Learning* sehingga hasil yang yang didapatkan akan semakin memuaskan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Maka hipotesis H_a diterima berarti ada perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan pada model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Akdon, R. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2009). *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Diva press
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Dimiyati dan Mudijono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djmarah Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Hamzah, B. U. (2007). *Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- History, A. (2021). *No Title*. 4(Snpk 2020), 117–122.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Media dalam Jaringan*.
- Kurniasih, Imas, dan B. S. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Kata Pena.
- Muhajir, N. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rake Sarakin.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media Sakti, Indra, 2011.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Ratnawulan, E. dan H. R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. PT Pustaka Setia.
- Rohmawati, A. (n.d.). *Usia Taman Kanak-kanak*. 15–32